

HUBUNGAN ANTARA JENIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP RESIKO PERILAKU *BULLYING* SISWA-SISWI SMP PASUNDAN 2 KOTA BANDUNG

Asri Handayani¹, Clara Yollanda. R², Moch. Hasan Wirayuda³, Yaniar Dewi. N⁴
asri.handayani82@gmail.com

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Dharma Husada Bandung

ABSTRAK

Perilaku *bullying* sering dianggap hal biasa oleh siswa-siswi SMP pada saat ini, alasan dari *bullying* tersebut hanyalah untuk kesenangan, karena dirumah atau di lingkungan rumah mereka tidak bisa berperilaku seperti itu karena takut di marahi orangtuanya sehingga tidak bebas dalam bermain dengan teman sebayanya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara jenis pola asuh orang tua terhadap risiko perilaku *bullying* siswa-siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*, teknik pengambilan sampel ini adalah *proportional stratified random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 70. Data diolah dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square* menggunakan program pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan 37,1% orang tua menerapkan jenis pola asuh permisif, resiko perilaku *bullying* tinggi sebanyak 52,9% dan resiko perilaku *bullying* rendah 47,1%, hasil uji statistik yang peneliti lakukan didapat, nilai *p-value* > 0,05 yaitu 0,068 dengan $r = 7,118$, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel jenis pola asuh orang tua terhadap variabel resiko perilaku *bullying*. Untuk itu orang tua diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam mengawasi perilaku siswa-siswi untuk menghentikan perilaku *bullying* yang selama ini sering dilakukan oleh siswa-siswi, dan perawat diharapkan membuat upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi *bullying* dengan penerapan asuhan keperawatan bagi para pelaku atau korban *bullying*.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Resiko Perilaku *Bullying*

PENDAHULUAN

Angka kejadian *bullying* dalam 9 tahun terakhir mengalami peningkatan pesat dimana, pada tahun 2008 angka kejadian *bullying* di SMP sebesar 66.1% dan menunjukkan bahwa 10-60% siswa di indonesia mengatakan mengalami kekerasan baik fisik ataupun verbal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan teradnya *bullying* pada remaja salah satunya adalah pola asuh keluarga atau

orangtua. Pola asuh orang tua sendiri memiliki beberapa macam gaya atau sikap. Seperti yang dikemukakan oleh Gordon (dalam Syamaun, 2012: 28) bahwa pola pengasuhan terbagi menjadi tiga yaitu pola otoriter, demokratis dan permisif.

TINJAUAN PUSTAKA

Masa remaja menurut Hall (dalam Sarwono, 2011), merupakan masa *storm and drang* (topan dan badai), masa penuh

dengan emosi dan adakalanya emosi tersebut tidak terkontrol, yang terjadi karena adanya pertentangan nilai-nilai dan perbedaan persepsi atau pola pikir pada remaja. Dalam perkembangannya remaja cenderung memiliki hasrat untuk mencoba hal-hal baru, baik itu hal positif maupun negatif, hal negatif yang dicoba salah satunya adalah kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal. Salah kenakalan remaja yang sering di jumpai adalah *Bullying*.

Menurut Coloroso (2006) pelaku *bullying* akan terperangkap dalam peran sebagai pelaku *bullying*, mereka tidak dapat membina hubungan yang sehat, tidak dapat memandang sesuatu dari pandangan lain, tidak memiliki rasa empati, menganggap bahwa dirinya kuat, dan merasa banyak yang menyukainya, hal tersebut dapat mempengaruhi pola hubungan sosialnya di masa yang akan datang. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying*, menurut Ariesto (2009) adalah *keluarga, sekolah, dan kelompok sebaya*.

Keluarga merupakan sekolah pertama anak, dimana anak mulai mempelajari semuanya dari mulai keluarga yang ada di rumah dan pada akhirnya akan menjadi nilai dan perilaku yang dia anut (hasil imitasi). Pola asuh orang tua sendiri

memiliki beberapa macam gaya atau sikap. Seperti yang dikemukakan oleh Gordon (dalam Syamaun, 2012: 28) bahwa pola pengasuhan terbagi menjadi tiga yaitu pola otoriter, demokratis dan permisif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII dan IX SMP Pasundan 2 Kota Bandung, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang sampel, dengan menggunakan teknik, proportional stratified random sampling, yaitu pengambilan sampel berstrata dimana populasi di kelompokkan dalam strata tertentu kemudian diambil sample secara random.

Penelitian ini menggunakan dua kuisisioner, kuisisioner pertama yang digunakan adalah parental authority questionnaire (PAQ) yang dibuat oleh Buri (1991) dan dikembangkan oleh Dwairy dkk (2006), yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan sudah di uji validitas kuisisioner ini berisi 30 pertanyaan tentang jenis pola asuh orang tua, dimana masing-masing kategori jenis pola asuh memiliki 10 pertanyaan yang di sebar. Kuisisioner kedua merupakan kuisisioner untuk resiko perilaku *bullying* menggunakan kuisisioner tertutup, yang dibuat oleh Atfiyanah (2013) yang telah di uji validasi kuisisioner

ini menggunakan skala model likert yang memiliki empat alternatif jawaban yaitu : SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai), yang terdiri dari 28 pernyataan. Kedua kuesioner merupakan kuesioner baku dan sudah teruji validitas

Peneliti menyebarkan kuisisioner tersebut kepada para responden, setelah responden mengisi kuisisioner maka peneliti melakukan pengecekan kelengkapan isi kuisisioner, dan yang selanjutnya akan mulai diproses pengolahan data. Data tersebut kemudian di analisis menggunakan analisis univariat yang digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel dan analisis bivariat, yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan bermakna atau tidak dari kedua variable, sehingga di dapatkan gambaran makna dari variabel jenis pola asuh orang tua dengan variabel resiko perilaku bullying.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis univariat dan analisis bivariat, didapatkan hasil sebagai berikut :

Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Jenis Pola Asuh Orang Tua Siswa-siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung

Jenis Pola Asuh Orang Tua	F	%
Demokratis	14	20,0
Permisif	26	37,1
Otoriter	22	31,4
Campuran	8	11,4
Total	70	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 70 siswa-siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung, banyak orang tua yang menerapkan jenis pola asuh permisif yaitu 26 orang (37,1%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Resiko Perilaku *Bullying* Siswa-siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung

Resiko Perilaku Bullying	F	%
Rendah	33	47,1
Tinggi	37	52,9
Total	70	100

Tabel 2, menunjukkan bahwa resiko perilaku *bullying* terbanyak berada dalam katagori tinggi yaitu 37 orang (52,9%)

Analisis Bivariat

Tabel 3
Hubung Jenis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Resiko Perilaku *Bullying*
Siswa-siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung

Resiko Perilaku <i>Bullying</i>							
Pola Asuh	Rendah		Tinggi		Total	%	<i>p-value</i>
	F	%	F	%			
Demokratis	11	78,57	3	21,42	14	100	0,068
Permisif	11	42,30	15	57,69	26	100	
Otoriter	8	36,36	14	63,63	22	100	
Campuran	3	37,5	5	62,5	8	100	

Tabel 3, menunjukkan bahwa jenis pola asuh orang tua yang paling banyak adalah permisif sebanyak 26 orang, dengan tingkat resiko perilaku *bullying* rendah sebanyak 11 (0,42%), dan resiko perilaku *bullying* tinggi sebanyak 15 (0,57%). Analisa data yang digunakan adalah uji korelasi *chi-square*. Hasil penelitian dibandingkan *p-value* dengan signifikan *alpha* (0,05), apabila *p-value* lebih kecil dari *alpha* (0,05), maka terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen, akan tetapi, apabila *p-value* lebih besar dari *alpha* (0,05), maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Jenis pola asuh orang tua siswa-siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung, yang paling mendominasi adalah pola asuh permisif yaitu sebanyak 26 (37,1%),

otoriter sebanyak 22 (22%), demokratis (14%) dan campuran sebanyak 8 (11,4%). Resiko perilaku *bullying* siswa-siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung, yang paling mendominasi adalah tinggi sebanyak 37 orang (52,9%). Hasil uji statistik yang peneliti lakukan didapat, nilai *p-value* > 0,05 yaitu 0,068 dengan $r = 7,118$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan resiko perilaku *bullying*, meskipun di dalam tabel 3, didapatkan data yang menunjukkan bahwa siswa-siswi yang dibesarkan dengan pola asuh orang tua permisif dan otoriter cenderung melakukan perilaku *bullying*, banyak kemungkinan yang dapat menjadi penyebab, mengapa tidak terdapat sebuah hubungan yang bermakna antar variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Pasundan 2 Kota Bandung, dapat diambil kesimpulan bahwa, hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel jenis pola asuh orang tua terhadap variabel resiko perilaku *bullying* dengan hasil $p\text{-value} > 0,05$ yaitu 0,068 dengan $r = 7,118$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2012), tentang hubungan pola asuh ibu dengan perilaku *bullying* remaja dengan jumlah sampel 391 siswa-siswi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna $p\text{-value} 0,001$. Karena menurut hasil penelitian para ibu cenderung menunjukkan kontrol yang lebih tinggi dibandingkan kehangatan atau penerimaan dalam mengasuh anak. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* menurut Flynn & Mortono (2009), adalah perbedaan kelas ekonomi, tradisi senioritas, keluarga yang tidak harmonis, pengaruh teman sebaya, media, lingkung sekolah dan pola asuh orang tua. Dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*, namun dalam penelitian ini faktor pola asuh tidak terdapat hubungan dengan resiko perilaku *bullying* bisa dikarenakan ada faktor lain yang lebih mempengaruhi seperti faktor teman sebaya. Menurut peneliti sendiri hal ini disebabkan karena adanya faktor lain

diluar orang tua yaitu teman sekolah, karna setiap orang tua pasti memiliki alasan dan tujuan sebelum menetapkan pola asuh yang akan di lakukan pada anaknya dan perilaku anak ketika dirumah dan saat berada di luar atau berasama teman di sekolah cenderung berbeda, itulah sebabnya banyak perilaku buruk yang dilakukan anak-anak salah satunya adalah perilaku *bullying*.

Saran dari peneliti untuk pihak sekolah diharap memberikan tindakan tegas atau minimal peneguran, larangan, dan berusaha merubah pola pikir siswa-siswi untuk menurunkan resiko perilaku *bullying* siswa-siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung. Untuk siswa-siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung, diharapkan dapat selektif dalam memilih pergaulan agar tidak berdampak buruk bagi diri sendiri, saat ini dan dimasa depan. Untuk perawat dapat melakukan upaya-upaya untuk mencegah atau menanggulangi *bullying*, perawat dapat memberikan asuhan keperawatan bagi para pelaku atau korban *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin. 2010. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Efendi, Ferry & Mahfudhi. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika
- Friedman, M. Marilyn. 2010. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta : EGC
- Hidayat, Aziz, Alimul. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika
- Hikmat, Mahi M. 2007. *Karya Ilmiah dan Metode Penelitian*. Bandung : LPPM Universitas Al-Ghifari
- Indria, Karina, Nindyawati, dan Ayu, Dwi. 2007. *Kajian Konformitas dan Kreativitas Affective Remaja*. Jurnal Provita. Vol. 3, No. 1. Fakultas Psikologi Untar Jakarta dan Yayasan Obor
- Kismartani, Dian, Ade. 2010. *Studi Deskriptif, Identifikasi Masyarakat Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bullying*. Skripsi. S1 Fakultas Psikologi UNIKA.
- Marliyah, lina, Fransischa IR, Tommy, Suyasa. 2007. *Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua Dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja*. Jurnal Provitae vol.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan serta Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Soetjningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto
- Suyanto, dan Narwoko. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Kencana Media Group
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Widyarini, Nilam. 2009. *Relasi Orang Tua & Anak*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Wiggins, J.A, dan Zanden, J.V. 1994. *Social Psychology, fifth edition*. New York : Mc. Graw-Hill
- Wong, dkk. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*. Edisi 6. Volume 1. Jakarta : EGC
- Yayasan Semai Jiwa Amini (Sejiwa). 2008. *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta : Grasindo